

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI**“PENGARUH DEWAN KOMISARIS, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, RESIKO PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT FEE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LEMBAGA PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)”**

Diajukan untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:**FAJAR RAMADHAN****NIM: 11970315357****PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI S1****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fajar Ramadhan
NIM : 11970315357
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi S1
Konsentrasi : Audit
Judul : Pengaruh Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Audit Fee (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)
Tanggal Ujian : Kamis, 06 Juli 2023

**DISETUJUI OLEH:
PEMBIMBING**


Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Akt, CA, OIA
 NIP: 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial


Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP: 19700826 199903 2 001

KETUA

Program Studi Akuntansi S1


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP: 19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fajar Ramadhan
NIM : 11970315357
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi S1
Konsentrasi : Audit
Judul : Pengaruh Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Audit Fee (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)
Tanggal Ujian : Kamis, 06 Juli 2023

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hj. Julina, SE, M.Si
NIP: 19730722 199903 2 001

.....

Sekretaris

Ilham Chanra Putra, SE, MM
NIP: 19890329 201903 1 006

.....

Penguji I

Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP: 19760306 200710 1 004

.....

Penguji II

Hidayati Nasrah, SE, M.Ak. Ak
NIP: 19841229 201101 2 010

.....

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fajar Ramadhan
 NIM : 11970315357
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 30 November 2000
 Fakultas/Pasasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Audit Fee
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Juli 2025
 Yang membuat pernyataan



Fajar Ramadhan

FAJAR RAMADHAN
 NIM : 11970315357

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas & Ukuran KAP Terhadap *Audit Fee* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”

OLEH :

FAJAR RAMADHAN

11970315357

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan & Ukuran KAP terhadap *Audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingga didapatkan sebanyak 8 perusahaan. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews versi 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis secara parsial dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, profitabilitas dan resiko perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit fee*. Sedangkan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit fee*. Untuk hasil pengujian secara simultan atau uji F menunjukkan bahwa Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan & Ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Audit fee*. Hasil uji R2 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat sebanyak 98% dan 2% dijelaskan variabel lain.

Kata Kunci : Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“The Influence of the Board of Commissioners, Company Complexity, Profitability & KAP Size on Audit fees (Empirical Study of Financial Institution Sub-Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2021 Period)”

BY :

FAJAR RAMADHAN

11970315357

This study aims to determine whether there is influence from the Board of Commissioners, Company Complexity, Profitability, Company Risk & KAP Size on Audit fees in financial institution sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2021 period. This study uses a quantitative descriptive. In this study, the sample was taken using a purposive sampling technique based on predetermined criteria so that there were 8 companies. The method of data analysis was carried out using panel data regression analysis with the help of Eviews version 13. The results showed that partially the board of commissioners hypothesis, company complexity, profitability and company risk have no significant effect on audit fees. Meanwhile, KAP size has a significant effect on audit fees. For simultaneous test results or the F test shows that the Board of Commissioners, Company Complexity, Profitability, Company Risk & KAP Size jointly affect the Audit fee. The results of the R2 test show that the influence of the independent variables contributes to the dependent variable by 98% and 2% is explained by other variables

Keywords : *Board of Commissioners, Company Complexity, Profitability, Company Risk and The size of the public accounting firm.*



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun khasanah dalam hidup ini yang telah menuntun umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan & Ukuran KAP Terhadap *Audit Fee* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Mahyarni. SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Akt, CA, QIA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Akt, CA, QIA selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
10. Seluruh bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang telah memberikan bekal dan ilmu yang bermanfaat.
11. Seluruh Staf akademik dan tata usaha serta staf jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Orangtua, ayahanda Masari dan ibunda Idasmur yang telah mempertaruhkan seluruh jiwa dan raganya demi kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, dan mendidik dengan sepenuh hati dibaluti dengan kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis.

13. Abang saya Rizki Ridasti, Kakak saya Risa Aglina Putri & Adik saya Jodi Hermawan yang telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.

14. Sahabat saya Wan Abdul Rahman, Bagas Desri Angga Putra, Tobi Sardianto, Novri Yandi, Fakhruzi Yani, Vino Anggara, Btari Cahaya & Yola Yunita Putri yang telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.

15. Teman-teman se-angkatan 2019 terkhusus untuk Akuntansi B, dan Akuntansi Audit Serta seluruh pihak yang telah berjasa namun belum mampu penulis sebutkan satu persatu. terimakasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini dan telah menjadi teman yang hebat bagi penulis.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, penulis persembahkan skripsi ini sebagai upaya pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan semoga skripsi yang penulis persembahkan ini bermanfaat. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Kiranya dengan semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis,

Fajar Ramadhan



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Teori Agensi.....	14
2.2 Teori Separasi Tugas (<i>Separation of Duties</i>).....	18
2.3 Teori Biaya Transaksi (<i>Transaction Cost Theory</i>).....	18
2.4 Teori Informasi Simetris	19
2.5 Teori Kualitas Jasa Audit	20
2.6 Fee Audit.....	20
2.7 Dewan Komisaris.....	22
2.8 Kompleksitas Perusahaan	22
2.9 Profitabilitas	23
2.10 Resiko Perusahaan	24
2.11 Ukuran KAP.....	26
2.12 Pandangan Islam Terkait <i>Audit fee</i>	27
2.13 Tinjauan Penelitian Terdahulu	28
2.14 Kerangka Penelitian	31
2.15 Perumusan Hipotesis.....	31
2.15.1 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap <i>Audit fee</i>	31
2.15.2 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap <i>Audit fee</i>	33
2.15.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit fee</i>	33
2.15.4 Pengaruh Resiko Perusahaan terhadap <i>Audit fee</i>	34
2.15.5 Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit fee</i>	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12.6 Pengaruh Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan Ukuran KAP terhadap <i>Audit fee</i>	35
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN 38

3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.4.1 Variabel Independen	43
3.4.2 Variabel Dependen.....	45
3.5 Metode Pengumpulan Data	46
3.6 Metode Analisis	46
3.6.1 Statistik Deskriptif.	47
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel.....	49
3.6.4 Uji Hipotesis	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 55

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3.1 Uji Normalitas.....	58
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	59
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	60
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	61
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	62
4.4.1 Model Regresi Data Panel.....	63
4.4.2 Pemilihan Model Data Panel.....	66
4.5 Uji Hipotesis	68
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel.....	68
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	70
4.5.3 Koefisien Determinasi (R ²)	73
4.6 Pembahasan.....	74
4.6.1 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap <i>Audit fee</i>	74
4.6.2 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Terhadap <i>Audit fee</i>	76
4.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit fee</i>	77
4.6.4 Pengaruh Resiko Perusahaan Terhadap <i>Audit fee</i>	79
4.6.5 Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Audit fee</i>	80

4.6.6 Pengaruh Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan & Ukuran KAP terhadap <i>Audit fee</i>	82
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB V PENUTUP	83
----------------------------	----

5.1 Kesimpulan	83
----------------------	----

5.2 Saran	84
-----------------	----

5.3 Keterbatasan Penelitian	85
-----------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	----

LAMPIRAN	97
-----------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.....	29
Tabel 2. 1.....	29
Tabel 3. 1.....	40
Tabel 3. 2.....	40
Tabel 4. 1.....	56



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	31
Gambar 4. 1.....	56
Gambar 4. 2.....	59
Gambar 4. 3.....	60
Gambar 4. 4.....	61
Gambar 4. 5.....	62
Gambar 4. 6.....	63
Gambar 4. 7.....	64
Gambar 4. 8.....	65
Gambar 4. 9.....	66
Gambar 4. 10.....	67
Gambar 4. 11.....	68
Gambar 4. 12.....	71
Gambar 4. 13.....	73
Gambar 4. 14.....	74

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan ekonomi, kebutuhan informasi laporan keuangan sangatlah penting, laporan keuangan tidak terlepas dari keberadaan sebuah perusahaan. Laporan keuangan berisikan informasi aktivitas perusahaan yang dapat dijadikan sebagai cerminan kondisi keuangan perusahaan, informasi yang disajikan sangat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan seperti investor, kreditor, pemerintah atau bahkan masyarakat umum. Laporan keuangan dituntut kredibel dan relevan dalam penyajiannya, karena hasil laporan keuangan itulah yang dijadikan sebagai dasar dalam membuat dan mengambil suatu keputusan oleh para *stakeholder*. (Sinaga & Rachmawati, 2018)

Aturan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia melalui peraturan nomor No.14/PJOK.04/2022 Pasal 16 Laporan keuangan yang harus disampaikan adalah laporan keuangan yang telah diaudit terlebih dahulu. Sehingga jasa auditor sangat diperlukan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan *Go Public* tersebut. Kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan laporan keuangan yang telah di audit terlebih dahulu ke publik, tentunya membuat peran akuntan publik dalam memberikan jasa audit dalam pengungkapan laporan keuangan sangatlah besar. Para pengguna laporan keuangan di luar korporasi seperti *investor* dan *kreditor* memiliki hak untuk memperoleh informasi keuangan perusahaan yang diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan terkait dengan dana yang mereka investasikan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pihak-pihak tersebut mengandalkan jasa pihak ketiga, yaitu akuntan publik atau *auditor independen* yang tergabung dalam suatu kantor akuntan publik (KAP) untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya bagi para penggunanya. Pertanggungjawaban seorang *auditor* tidaklah hanya terhadap perusahaan yang menggunakan jasanya, namun juga terhadap masyarakat luas. Oleh karena itu, seorang akuntan publik dituntut untuk objektif dan profesional dalam memberikan jasanya.

Sesuai dengan peraturan OJK Republik Indonesia NO.14/POJK.04/2022 bahwa seluruh perusahaan *emiten* atau perusahaan publik yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan untuk memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebelum dipublikasikan kepada publik. Oleh karena itu, jasa audit sangat diperlukan oleh perusahaan dalam penilaian laporan keuangannya.

Di Indonesia, *Fee Audit* masih bersifat *voluntary disclosure* yang dimana belum semua perusahaan melaporkan berapa besaran *fee audit* sesungguhnya pada laporan keuangan. *Fee Audit* adalah suatu permasalahan yang dilematis, yang dimana di satu sisi *auditor* harus independen dalam memberikan opininya namun di sisi lain *auditor* juga memperoleh imbalan dari klien atas pekerjaan *audit* yang dilakukannya. Akuntan publik merupakan jasa profesional, oleh sebab itu merupakan kewajiban perusahaan untuk memberikan biaya kepada akuntan publik



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melakukan jasa audit (*auditor eksternal*) terhadap laporan keuangannya. Masalah *audit fee* masih sangat rentan karena *audit fee* dapat mempengaruhi independensi seorang *auditor*. (Naibaho, 2021)

Peraturan besarnya *fee audit* dibuat oleh Institut Akuntan Publik Indonesia melalui Peraturan No.2 tahun 2016 Pasal 5 tentang kebijakan penentuan *fee audit* yang menjelaskan bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pemberian jasa audit IAPI menetapkan indikator batas bawah tarif *audit fee* per jam untuk masing-masing tingkatan *staf auditor* yang akan dibebankan KAP kepada pihak perusahaan. Peraturan yang dikeluarkan IAPI dalam peraturan Nomor 2 tahun 2016 memperbolehkan KAP untuk menetapkan besaran imbalan jasa akuntan yang lebih tinggi dibanding tarif yang telah ditetapkan. Namun, kenyataannya biaya audit diindonesia masih sangat rendah walaupun sudah ada aturan yang mengatur (Harahap et al., 2018).

Perusahan dengan ukuran besar atau perusahaan yang sudah *go public* cenderung kian banyak mengungkapkan informasi terkait keuangan serta non keuangan dibanding dengan perusahaan kecil. Saat tingkat profitabilitas perusahaan meningkat, manajemen cenderung akan membuka informasi yang cukup banyak mengenai kinerja perusahaan. Pengungkapan informasi yang dilakukan mempengaruhi lamanya proses audit. Salah satu kondisi yang terjadi pada PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Dalam kasus ini Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) menjelaskan bahwa akuntan publik mengaudit laporan keuangan SNP Finance tahun 2012-2016 tidak menggunakan sistem pengendalian mutu secara penuh atas informasi nasabah



dan akurasi jurnal piutang. Hal ini diperkuat sejak tahun 2016, SNP Finance menunjukkan tanda-tanda kesulitan keuangan yang puncaknya saat mengajukan permohonan PKPU ke pengadilan niaga. Namun opini yang dikeluarkan oleh akuntan publik dalam kasus ini yaitu wajar tanpa pengecualian (WTP) (www.cnnindonesia.com).

Kasus ini terjadi setelah laporan audit keluar. Perusahaan memiliki tingkat kegagalan keuangan yang tinggi berpengaruh terhadap risiko audit juga meningkat. Dengan kondisi seperti ini, menurut Arens (2017, hlm. 209) *auditor* harus menurunkan risiko audit yang diterima (*Acceptable Audit Risk* atau AAR) dan meningkatkan jumlah bukti. Hal tersebut mengakibatkan pekerjaan audit menjadi lebih kompleks seharusnya menambah fee audit yang diterima akuntan publik.

Dari paparan penjelasan diatas terdapat kesenjangan bahwa penetapan *fee audit* masih belum wajar karena besaran *fee audit* yang masih relatif rendah, dan penetapan imbalan jasa auditor hingga saat ini masih bersistem negosiasi antara pihak *auditor* dan pihak perusahaan yang tertuang dalam surat penunjukan bermaterai. Hal ini dapat menimbulkan perang tarif antar KAP yang dapat merusak independensi sebagai akuntan profesional. Oleh karena itu KAP dan perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penetapan fee audit.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penetapan *audit fee* diantaranya dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, profitabilitas, risiko perusahaan dan ukuran kantor Akuntan Publik (KAP) . Faktor yang pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempengaruhi *fee audit* diantaranya adalah dewan komisaris. Menurut Beasley (1996) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara ukuran dewan komisaris dengan *fee audit*, dimana semakin banyak jumlah dewan komisaris didalam suatu perusahaan menyebabkan semakin besarnya peluang untuk terjadinya kecurangan di dalam laporan keuangan dengan asumsi bahwa dewan komisaris cenderung mempengaruhi proses pelaporan keuangan, tanpa mengawasi proses tersebut, sehingga *auditor eksternal* menilai internal kontrol perusahaan lemah yang akan mempengaruhi besar *fee audit*. Menurut Fadel (2017) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *fee audit*. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Paramitha & Setyadi (2022) yang menyatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *fee audit*.

Kompleksitas suatu perusahaan dinilai dari jumlah nilai anak perusahaan yang berada di dalam maupun di luar negeri. Semakin banyak anak perusahaan semakin kompleks pula pekerjaan yang dilakukan oleh *auditor independen* dan akan membuat transaksi dari suatu perusahaan menjadi semakin rumit. Penelitian yang dilakukan oleh Yulio (2016) dan Triani (2016) menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*, hasil tersebut memperlihatkan bahwa semakin banyak anak perusahaan maka akan semakin tinggi kompleksitas perusahaannya, hal tersebut semakin membuat *fee audit* menjadi lebih besar. Hal ini berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh Zielma & Widyawati (2019) bahwa kompleksitas tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Faktor berikutnya adalah profitabilitas, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu. profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan kas, modal, jumlah cabang, jumlah karyawan dan lain sebagainya (Susilawati,2012). Profitabilitas adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi besaran fee audit yang diberikan oleh perusahaan kepada seorang *auditor* atas jasa auditnya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu dan menggambarkan tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya. Biasanya untuk menilai profitabilitas dapat dilihat pada *Net Profit to Sales Return* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Pebrina Hasibuan (2013) tidak dapat membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit fee*. Karena pada dasarnya perusahaan dengan laba yang tinggi tidak akan membayar biaya audit yang tinggi, disebabkan karena perusahaan dengan laba yang tinggi tidak memerlukan validitas dan pengakuan pendapatan dan biaya.

Faktor berikutnya risiko perusahaan, risiko perusahaan dapat mempengaruhi *audit fee* dikarenakan akan membuat proses audit memerlukan jam kerja yang lebih lama sehingga perusahaan akan mengeluarkan *fee audit* cenderung lebih tinggi (Khasharmeh,2018). Hasil penelitian yang dilakukan Khasharmeh(2018) menunjukkan hasil yang berpengaruh positif terhadap *audit fee* karena *leverage* perusahaan diharapkan mampu memberikan informasi yang



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dibutuhkan oleh kreditur sehingga sehingga *auditor* memerlukan waktu yang lama dan tingkat kesulitan yang tinggi. Oleh sebab itu, dapat mempengaruhi biaya audit jadi lebih besar. Berbeda penelitian yang dilakukan oleh Yulianti et, at., (2019) dan Chandra (2015) menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh untuk resiko perusahaan terhadap *audit fee*.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi *fee audit* adalah Ukuran KAP, KAP besar biasanya sudah mempunyai sistem yang bagus dan sumber daya yang mencukupi dan professional. Ukuran KAP yang sering digunakan dalam penelitian adalah kategori *big4* dan *nonbig4*. Penelitian Zielma & Widyawati (2019) menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit fee* dan mempunyai hubungan yang searah atau positif terhadap *audit fee*, yang artinya semakin besar ukuran KAP maka *audit fee* semakin besar. Ukuran KAP ini sering dikaitkan dengan kualitas audit. KAP yang masuk *big4* sering dikatakan mempunyai kualitas audit lebih baik dibandingkan dengan KAP *nonbig4*. Sehingga KAP *big4* cenderung memberikan *audit fee* lebih tinggi dibandingkan KAP *nonbig4* (El-Gammal, 2012). Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Nurlaelah (2008) bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

Adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya menjadi latar belakang dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 1
Research GAP

NO	VARIABEL	PENELITI	BERPENGARUH / TIDAK TERHADAP AUDIT FEE
1.	Dewan Komisaris	Fadel (2017)	Berpengaruh terhadap <i>audit fee</i>
		Paramitha & Setyadi (2022)	Tidak berpengaruh terhadap <i>audit fee</i>
2.	Kompleksitas Perusahaan	Yulio (2016)	Berpengaruh terhadap <i>audit fee</i>
		Triani (2016)	Berpengaruh terhadap <i>audit fee</i>
		Zielma & Widyawati (2019)	Tidak berpengaruh terhadap <i>audit fee</i>
3.	Profitabilitas	Susilawati (2012)	Berpengaruh terhadap <i>audit fee</i>
		Pebrina Hasibuan (2013)	Tidak berpengaruh terhadap <i>audit fee</i>
4.	Resiko Perusahaan	Chandra (2015)	Tidak berpengaruh terhadap <i>audit fee</i>
		Khasharmeh (2018)	Berpengaruh terhadap <i>audit fee</i>
		Yulianti (2019)	Tidak berpengaruh terhadap <i>audit fee</i>
5.	Ukuran KAP	Zielma & Widyawati (2019)	Berpengaruh terhadap <i>audit fee</i>
		Nurlaelah (2008)	Tidak berpengaruh terhadap <i>audit fee</i>

Sumber : Diolah oleh peneliti dari berbagai jurnal tahun 2023

Alasan peneliti meneliti perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan karena perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan merupakan perusahaan yang ukurannya besar, kompleksitasnya tinggi, lama waktu auditnya akan memakan waktu dan juga pasti memiliki resiko yang tinggi. Karena perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan terfokus pada penyediaan dana atau barang modal melalui sistem angsuran, maka lembaga pembiayaan harus mampu menilai nasabah apakah nasabah tersebut mampu atau tidak dalam membayar hutang agar tidak mengakibatkan masalah kredit pada lembaga pembiayaan tersebut. Jika lembaga



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan tersebut sudah memiliki masalah kredit maka akan berpengaruh kepada laporan keuangannya yang mengakibatkan auditor akan lebih sulit dalam menganalisis laporan keuangan tersebut. Dimana biaya audit yang akan dikeluarkan oleh lembaga pembiayaan tersebut akan semakin tinggi sejalan dengan tingkat kesulitan pekerjaan *auditor*.

Menurut penjelasan pada latar belakang diatas dan ketidakkonsistenan hasil peneliti sebelumnya peneliti tertarik dan ingin mengangkat judul **“Pengaruh Dewan Komisaris, Kompleksitas perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah penelitian ini sebagai berikut seperti yang dijabarkan di bawah ini :

1. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh secara parsial terhadap *audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
2. Apakah Kompleksitas Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
4. Apakah Resiko Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
5. Apakah Ukuran KAP berpengaruh secara parsial terhadap *audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
6. Apakah Dewan komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan & Ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap *Audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah di atas, maka peneliti menjabarkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh Dewan Komisaris terhadap *audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh Kompleksitas Perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh Profitabilitas terhadap *audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh Resiko Perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
5. Untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh Ukuran KAP terhadap *audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
6. Untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan & Ukuran KAP terhadap *audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, profitabilitas, resiko perusahaan, dan ukuran KAP terhadap *fee audit* untuk digunakan sebagai dasar acuan perluasan penelitian yang berkaitan dengan *fee audit* pada penelitian selanjutnya.

b. Kontribusi Praktis

1. Bagi Calon *Investor*, penelitian ini diharapkan dapat menilai kinerja perusahaan melalui transparansi dan penetapan *fee audit* yang layak dalam laporan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

keuangan, serta faktor-faktor yang akan mempengaruhinya yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam melakukan *investasi* pada suatu perusahaan.

2. Bagi *Emiten*, diharapkan dapat membantu dalam mengevaluasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *fee audit* dalam laporan keuangan, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk perbaikan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi, diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan acuan bagi peneliti dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, dan alasan mengapa peneliti termotivasi untuk menciptakan serangkaian mekanisme penelitian ini, rumusan masalah yang membutuhkan jawaban, tujuan serta kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini metode penelitian merupakan bagian yang mana didalamnya menjelaskan bagaimana penelitian ini diuraikan mengenai variabel

penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi pembahasan tentang gambaran umum perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan pada BEI, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel dan uji hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang menyajiakan pemaknaan secara terpadu terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh. Dari kesimpulan selanjutnya penulis dapat memberikan saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Agensi

Pemisahan pemilik dan manajemen di dalam literatur akuntansi disebut dengan *Agency Theory* (teori keagenan). Teori keagenan dibangun sebagai upaya memahami dan memecahkan masalah yang muncul manakala ada ketidaklengkapan informasi pada saat melakukan kontrak antara prinsipal (pemberi kerja, misalnya pemegang saham atau pemimpin perusahaan) dengan agen (penerima perintah, misalnya manajemen atau bawahan). Prinsipal sebagai pemasok modal memberikan kepercayaan kepada agen untuk mengelola aset yang dimilikinya, sedangkan agen berkewajiban untuk bertanggung jawab terhadap apa yang telah diamanahkan oleh prinsipal dan memenuhi fungsi *stewardship* dengan mengelola aset perusahaan (Messier, William F., Steven M.Glover, 2014).

Menurut Astrini & MUID (2013), masalah agensi timbul karena adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Asimetri informasi membuat hubungan tersebut akan sulit tercipta antara prinsipal dan agen karena adanya kepentingan yang saling bertentangan dimana agen lebih banyak memiliki informasi dari pada prinsipal (Wayan et al., 2013). Keunggulan informasi yang dimiliki agen akan menyebabkan terjadinya *principal-agent problem* di mana agen akan melakukan tindakan yang menguntungkan dirinya sendiri namun, merugikan prinsipal.

Prinsipal mengalami kesulitan dalam memastikan apakah agen sebenarnya telah bertindak untuk memaksimalkan kesejahteraan prinsipal, guna meyakini hal



tersebut maka prinsipal menggunakan *auditor* independen. *Auditor* independen berperan sebagai penengah dalam artian tidak memihak kepada agen atau prinsipal. Peran *auditor* adalah untuk menentukan apakah laporan yang disiapkan oleh manajemen telah memenuhi ketentuan kontrak dan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan (Messier, William F., Steven M.Glover, 2014). *Auditor* independen juga berfungsi untuk meminimalisir biaya agensi akibat perilaku mementingkan diri sendiri yang dilakukan oleh agen (manajer).

Variabel dewan komisaris kaitannya dengan *agency theory* adalah Menurut Jensen (1993) fungsi monitoring yang dilakukan oleh komisaris diambil dari teori agensi. Dari perspektif teori agensi, dewan komisaris mewakili mekanisme internal utama untuk mengontrol perilaku oportunistik manajemen sehingga dapat membantu menyelaraskan kepentingan pemegang saham dan manajer. Dalam hal ini, teori agensi menyiratkan bahwa pemegang saham atau pihak *eksternal* harus memantau tindakan dewan komisaris dan memastikan bahwa penetapan *fee audit* didasarkan pada pertimbangan yang obyektif dan kepentingan perusahaan yang sebesar-besarnya. Mekanisme kontrol dan tindakan pengawasan yang ketat dapat diterapkan untuk meminimalkan risiko konflik kepentingan dan memastikan bahwa penetapan *fee audit* dilakukan dengan transparan dan adil.

Variabel kompleksitas perusahaan kaitannya dengan *agency theory* adalah Menurut El-Gammal (2012) Kompleksitas perusahaan dapat dilihat dari banyaknya anak perusahaan yang dimiliki dan tercermin dari laporan keuangan konsolidasi perusahaan. Semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki menyebabkan prinsipal harus banyak menempatkan agen untuk mengelola dan menjalankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan, sehingga tingkat kesulitan prinsipal untuk mengawasi kinerja agen dan mengendalikan perusahaan semakin besar. Teori agensi menjelaskan bahwa setiap individu baik prinsipal maupun agen memiliki sifat bertindak sesuai dengan kepentingan masing-masing (*self interest*) dan menghindari risiko (*risk aversion*).

Prinsipal menginginkan pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dilakukan sedangkan pihak agen berharap akan kompensasi dari perusahaan atas kinerja mereka mengelola perusahaan induk dan anak. Manajer berusaha menampilkan hasil kinerja mereka melalui laporan keuangan dan memerlukan penilaian auditor eksternal untuk menyakinkan prinsipal. *Auditor eksternal* sebagai pihak independen diharapkan mampu menekan risiko yang mungkin terjadi atas informasi asimetris antara agen dengan prinsipal dengan melakukan audit atas laporan keuangan yang di buat oleh agen. Perusahaan yang memiliki anak perusahaan memiliki kerumitan transaksi yang lebih tinggi sehingga hal tersebut akan membutuhkan waktu lebih lama dalam proses audit dan berpengaruh terhadap besaran *audit fee* yang harus dikeluarkan oleh perusahaan klien (El-Gammal, 2012)

Variabel profitabilitas kaitannya dengan *agency theory* adalah dengan pengujian validitas dan pengakuan pendapatan dan biaya, sehingga waktu yang digunakan auditor dalam mengaudit akan bertambah dan akan mempengaruhi *audit fee* yang diterima, tingkat laba yang tinggi memperlukan pengujian validitas dan pengakuan pendapatan dan biaya, oleh karena itu akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan auditnya. Sehingga itu akan mengakibatkan peningkatan besar *audit fee*. (Pra dhita fisabilillah, 2020)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel risiko perusahaan kaitannya dengan *agency theory* salah satunya adalah risiko yang berkaitan dengan hutang. *Leverage* merupakan penggunaan dana pinjaman untuk memperoleh asset guna meningkatkan pengembalian pemegang saham. Asumsi dalam teori agensi menyatakan bahwa masing-masing pihak akan mengejar kepentingan pribadi (*self interest*). Manajer akan mengejar kepentingan pribadi berupa keputusan pendanaan yang cenderung bersifat konsumtif dan tidak produktif dengan tujuan untuk peningkatan gaji dan status (Astuti & Sibuea, 2022). Penelitian Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa perusahaan dengan leverage yang tinggi diharapkan untuk melampirkan lebih banyak informasi untuk memenuhi kebutuhan kreditor mereka. Semakin banyak pendanaan hutang yang digunakan maka biaya kebangkrutan berkemungkinan akan meningkat.

Hal tersebut berdampak pada proses audit yang memerlukan waktu yang lebih banyak dan upaya yang lebih besar untuk mengaudit akun-akun perusahaan yang diarahkan untuk menghindari potensi litigasi di masa depan . Upaya tersebut akan mempengaruhi *audit fee* yang dibayarkan perusahaan sehingga membantu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas (Naser & hassan,2016).

Variabel ukuran KAP kaitannya dengan *agency theory* adalah bahwa klien akan lebih percaya pada KAP yang berafiliasi dengan *big 4* karena dianggap memiliki independensi yang tinggi dan kualitas yang baik . Dengan demikian jika perusahaan telah diaudit dengan KAP yang berafiliasi dengan *big 4* maka cenderung tidak akan mengganti auditornya. (Erwin, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Teori Separasi Tugas (*Separation of Duties*)

Teori separasi tugas atau *spesialisasi fungsional* adalah konsep dalam manajemen organisasi yang mengusulkan bahwa tugas-tugas dalam sebuah organisasi harus dibagi dan diberikan kepada individu-individu atau unit-unit yang memiliki keahlian atau spesialisasi tertentu. Dalam konsep ini, setiap individu atau unit bertanggung jawab atas suatu fungsi atau tugas yang spesifik, yang kemudian mereka kerjakan secara terpisah namun saling bergantung satu sama lain.

Tujuan utama dari teori separasi tugas adalah untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi melalui spesialisasi. Dengan membagi pekerjaan menjadi tugas-tugas yang lebih kecil dan lebih terfokus, individu atau unit dapat mengembangkan keahlian khusus dalam bidang mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjadi lebih efisien dalam melaksanakan tugas-tugas mereka karena mereka dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang mendalam dalam area tertentu. (Jhon Smith, 2018)

2.3 Teori Biaya Transaksi (*Transaction Cost Theory*)

Teori biaya transaksi, atau *Transaction Cost Theory* (TCT), adalah kerangka kerja teoritis yang dikembangkan oleh Oliver E. Williamson (1985) dalam bidang ekonomi institusional. Teori ini menyelidiki bagaimana biaya yang terkait dengan melakukan transaksi ekonomi dapat mempengaruhi pilihan organisasi dan struktur pasar.

Menurut teori biaya transaksi, setiap transaksi ekonomi melibatkan biaya-biaya yang tidak hanya terbatas pada harga atau nilai tukar yang terlihat secara langsung. Biaya transaksi mencakup biaya pencarian informasi, biaya negosiasi,



biaya penyusunan kontrak, biaya pemantauan, biaya penyelesaian sengketa, dan biaya perubahan struktur organisasi. Teori ini menekankan bahwa biaya-biaya tersebut mempengaruhi keputusan tentang bagaimana transaksi dilakukan dan organisasi yang dipilih.

Teori biaya transaksi memberikan pandangan yang mendalam tentang pentingnya mempertimbangkan biaya-biaya yang terlibat dalam melakukan transaksi ekonomi. Dalam praktiknya, teori ini telah diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi industri, keuangan, manajemen. (Oliver E. Williamson 1985).

2.4 Teori Informasi Simetris

Teori informasi simetris adalah konsep yang mengasumsikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam suatu transaksi memiliki akses yang sama terhadap informasi yang relevan. Dalam konteks ini, tidak ada perbedaan pengetahuan atau akses informasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi.

Dalam situasi informasi simetris, semua pihak memiliki informasi yang sama dan lengkap tentang harga, kualitas, karakteristik produk, kondisi pasar, atau hal-hal lain yang relevan. Asumsi ini memungkinkan para ekonom untuk menganalisis transaksi berdasarkan asumsi yang ideal di mana tidak ada ketidakseimbangan informasi yang signifikan.

Namun, dalam kehidupan nyata, asimetri informasi jauh lebih umum terjadi. Asimetri informasi terjadi ketika satu pihak memiliki informasi yang lebih baik atau lebih lengkap daripada pihak lain. Ketidakseimbangan informasi ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



mempengaruhi keputusan dan perilaku ekonomi, serta dapat menghasilkan masalah seperti risiko moral (*moral hazard*) dan *adverse selection* (pemilihan yang buruk).

Meskipun teori informasi simetris bukanlah fokus utama dalam ekonomi, asumsi ini digunakan dalam beberapa model ekonomi sebagai fondasi untuk menganalisis konsekuensi dari situasi informasi yang ideal. Dalam teori ekonomi, penting untuk memahami konsep asimetri informasi dan bagaimana ketidakseimbangan informasi dapat mempengaruhi hasil transaksi dan perilaku ekonomi yang sebenarnya (Michael Spence, 1973)

2.5 Teori Kualitas Jasa Audit.

Teori kualitas jasa audit adalah suatu kerangka pemahaman yang digunakan untuk mempelajari dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Teori ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa terjadi perbedaan dalam kualitas audit yang dilakukan oleh berbagai firma audit atau auditor. Kualitas jasa audit dapat didefinisikan sebagai tingkat kecukupan dan ketepatan informasi yang dihasilkan oleh auditor dalam proses audit. Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit meliputi keahlian, independensi, integritas, objektivitas, dan kepatuhan terhadap standar audit yang berlaku. (Arens, A. A, 2012)

2.6 Fee Audit

Menurut Prahartari (2013) mengemukakan bahwa *audit fee* adalah “honorarium atau upah yang dibebankan oleh akuntan publik kepada perusahaan auditee atas jasa audit yang dilakukan akuntan publik terhadap laporan keuangan”. Menurut Agoes (2012) mengemukakan bahwa *Audit fee* sebagai berikut: “Besarnya biaya tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan,



tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya.”

Dari beberapa pengertian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa *Audit fee* diartikan besarnya imbal jasa yang diterima oleh auditor akan pelaksanaan 15 pekerjaan audit. Imbalan jasa dihubungkan dengan banyaknya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan, nilai jasa yang diberikan bagi klien atau bagi kantor akuntan publik yang bersangkutan.

Dalam menetapkan imbalan jasa harus sesuai dengan martabat profesi akuntan publik dan dalam jumlah yang pantas untuk dapat memberikan jasa sesuai dengan tuntutan standar profesional akuntan publik yang berlaku. Imbalan jasa yang terlalu rendah atau secara signifikan jauh lebih rendah dari yang dikenakan oleh auditor atau akuntan pendahulu atau dianjurkan oleh auditor atau akuntan lain, akan menimbulkan keraguan mengenai kemampuan dan kompetensi anggota dalam menerapkan standar teknis dan standar profesional yang berlaku

Pengungkapan jumlah besar fee audit pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam laporan tahunan (*annual report*) masih sangat jarang. Belum tersedianya data tentang fee audit dikarenakan pengungkapan data tentang fee audit di Indonesia masih berupa *voluntary disclosures*, sehingga belum banyak perusahaan yang mencantumkan data tersebut di dalam laporan tahunan. Variabel akan diukur dengan menggunakan *logaritma natural* dari *fee audit*. *Logaritma natural* digunakan untuk memperkecil perbedaan angka yang terlalu jauh dari data yang telah didapatkan sebagai sampel penelitian. (Yulio, 2016).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.7 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah salah satu komponen dalam *good corporate governance* yang mempunyai tugas penting, yaitu melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan *corporate governance* tercipta dalam perusahaan tersebut (KNKG, 2006). Anggota Dewan Komisaris haruslah mempunyai dan memenuhi syarat kemampuan dan integritas sehingga dalam melakukan tugasnya dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadinya atau pihak lain yang terkait dengan independensi. Kemudian diharuskan mematuhi anggaran dasar dan perundang-undangan yang berhubungan dengan tugas yang dilakukannya, dan melaksanakan pedoman GCG-nya (Ayu & Septiani, 2018). Dalam penelitian ini Dewan Komisaris diukur dari jumlah total dewan komisaris yang ada pada perusahaan. Variabel ini akan dilambangkan dengan DK. (Chandra, 2015)

$$DK = \sum \text{Dewan Komisaris}$$

2.8 Kompleksitas Perusahaan

Kompleksitas dinilai berdasarkan jumlah anak perusahaan atau *subsidiary company* yang dimiliki entitas baik di dalam maupun di luar negeri. Anak perusahaan adalah perusahaan yang turut atau sepenuhnya dikendalikan oleh perusahaan lain karena sebagian besar atau seluruh modal dari perusahaan tersebut dimiliki oleh perusahaan induk. Induk dan anak perusahaan tidak selalu mengoperasikan bisnis yang sama atau beroperasi di lokasi yang sama. Hal tersebut dikarenakan induk dan anak perusahaan adalah entitas yang terpisah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mulyadi (2002) mengemukakan bahwa “klien yang kegiatannya menghasilkan transaksi yang sangat rumit merupakan klien yang mengandung risiko besar bagi auditor bila dibandingkan dengan klien yang kegiatannya bersifat konvensional”. Kompleksitas perusahaan berkaitan dengan kerumitan transaksi yang terjadi diperusahaan. Dalam penelitian ini kompleksitas perusahaan ditunjukkan dengan jumlah anak dan cabang perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan klien (Rukmana dkk, 2017). Jumlah anak perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan pada bagian catatan atas laporan keuangan.

2.9 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Bagi perusahaan tujuan akhir yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang telah ditargetkan, perusahaan dapat melakukan banyak hal untuk kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru, (Kasmir, 2015).

Kesuksesan perusahaan untuk menghasilkan laba ditunjukkan dari rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. (Kasmir, 2015: 114).

Pada dasarnya perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung akan membayar biaya audit yang lebih tinggi, hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi memerlukan pengujian validitas dan pengakuan pendapatan dan biaya, oleh karena itu akan membutuhkan waktu yang



lebih lama dalam pelaksanaan auditnya. Sehingga itu akan mengakibatkan peningkatan besar *Audit fee*. (Pra Dhita Fisabilillah dkk,2020).

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menjelaskan profitabilitas suatu perusahaan yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, margin laba atas penjualan (*Gross Margin and Net Profit Margin*), dan *Basic Earning Power (BEP)*. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) yang dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset auditee. Pra Dhita Fisabilillah, Rahmasari Fahria, Praptiningsih, (2020) menggunakan rasio ini untuk mengukur rasio profitabilitas. Pengukuran tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total Assets}}$$

2.10 Resiko Perusahaan

Dalam Buku Manajemen Keuangan yang di tulis oleh Sjahrial (2009:38) Risiko perusahaan adalah suatu kondisi dimana kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan kinerja suatu perusahaan menjadi lebih rendah daripada apa yang diharapkan suatu perusahaan karena adanya suatu kondisi tertentu yang tidak pasti dimasa mendatang. Oleh karena itu dengan memahami risiko yang ada, perusahaan mampu mencegah risiko tersebut dengan mengidentifikasi untuk menstabilkan kinerja mereka, sehingga mampu untuk memenuhi target, meminimalisir kegagalan dalam perusahaan dan mampu menciptakan sebuah peluang bisnis yang menguntungkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagian besar Risiko bagi sebuah perusahaan bersumber dari unsur ketidakpastian yang menimbulkan *Profitability* tertekan bahkan dapat menimbulkan sebuah kerugian. Kompleksitas risiko menyebabkan banyak cara dalam mengatasi risiko pada suatu perusahaan, apalagi perusahaan tidak punya pengalaman untuk mengenal suatu risiko. Risiko ada yang bisa diperkirakan (*expected risk*), ada yang tidak bisa diperkirakan (*unexpected risk*), atau memang yang benar-benar mempunyai ketidakpastian.

Risiko perusahaan dapat dikategorikan menjadi empat jenis risiko, yaitu:

1. Risiko Keuangan Terjadi karena adanya fluktuasi target keuangan, dan risiko ini terdiri dari risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko permodalan.
2. Risiko Operasional Terjadi karena adanya penyimpangan dari hasil yang diharapkan, dan risiko ini terdiri dari risiko SDM, risiko produksi, risiko teknologi, risiko inovasi, risiko proses dan risiko sistem.
3. Risiko Strategi Terjadi karena adanya keputusan strategis yang tidak sesuai dengan lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi exposure perusahaan (terutama exposure keuangan). Risiko ini terdiri dari risikobisnis, risiko leverage, risiko transaksi strategis.
4. Risiko Ekternalitas Terjadi karena pengaruh faktor eksternal, yaitu adanya potensi penyimpangan hasil pada exposure perusahaan yang dapat berdampak pada potensi penutupan usaha. Risiko ini terdiri dari risiko lingkungan, risiko reputasi, risiko hukum.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Bisa dikatakan risiko didalam perusahaan itu tidak dapat kita hilangkan sepenuhnya, akan tetapi resiko tersebut dapat kita minimalisir sehingga tidak mengganggu proses yang ada dalam suatu perusahaan. Memiliki banyak aset dalam berbagai bentuk baik uang kas, surat berharga, kendaraan, properti dan lainnya secara kasat mata menunjukkan kesuksesan dalam mencapai kemadirian financial. Padahal tidak selalu demikian. kebanyakan orang menilai kesuksesan orang lain secara *financial* hanya dari luarnya saja tanpa menyelisik di dalamnya.

Risiko perusahaan didefinisikan sebagai kemungkinan timbulnya potensi menurunnya kinerja perusahaan yang disebabkan hal tertentu . Audit berbasis risiko digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas dalam audit dengan menentukan area-area yang berpotensi memiliki risiko. Dengan memahami risiko yang dihadapi perusahaan, auditor akan melakukan audit yang terfokus pada transaksi-transaksi yang berisiko tinggi (Paramitha & Setyadi, 2022). Penelitian ini menggunakan risiko *strategik* atau lebih tepatnya memakai proksi *leverage* dari risiko perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ total\ assets = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$$

2.11 Ukuran KAP

Dalam Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik mendefinisikan kantor akuntan publik adalah bentuk organisasi akuntan publik telah memperoleh izin yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik. Dalam menjalankan tugasnya, anggota KAP harus selalu mempertahankan sikap independen di dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan jasa profesional yang sudah diatur dalam standar profesional akuntan publik yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. (Jesslyn, 2018)

Dalam menjalankan tugasnya, anggota KAP harus mempertahankan integritas dan objektivitas, harus bebas dari benturan kepentingan (*confilct of interest*) dan tidak boleh membiarkan faktor salah saji material (*material misstatement*) yang diketahuinya atau mengalihkan pertimbangan kepada pihak lain. Kantor akuntan publik di Indonesia terbagi menjadi 2 (dua) yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP *big four* merupakan kantor akuntan yang tersebar diberbagai belahan dunia berafiliasi dengan KAP lokal disetiap negara. (Suharli & Nurlaelah, 2008)

Berdasarkan pasal 1 ayat 5 UU Nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik, KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang ini. KAP *big four* yang dikategorikan sebagai KAP besar telah memiliki pengalaman yang lebih terhadap penugasannya sehingga kredibilitas dan kualitas jasa yang diberikan menjadi lebih dipercaya oleh para pemakai laporan keuangan daripada dengan KAP kecil. Penelitian ini menggunakan skala nominal atau dummy. Perusahaan yang memakai jasa dari KAP *big four* akan tergolong dalam kode dummy 1 dan *non-big four* dengan kode dummy 0 (Zielma & Widyawati, 2019).

2.12 Pandangan Islam Terkait *Audit Fee*

Kode etik seorang akuntan harus memiliki karakter yang baik, adil dan dapat dipercaya akuntan bertanggung jawab melaporkan semua transaksi yang terjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan benar ,jujur serta teliti sesuai dengan syariah islam , hal ini juga berkaitan dengan sifat nabi Muhammad S.A.W. yakni sifat shidiq (benar), Amanah (benar-benar bisa dipercaya), fatonah (cerdas), tabligh (menyampaikan), dan terkait juga dengan QS Al-Baqarah ayat 42 :

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “ *Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.*”

Dalam Al-Qur’an terdapat perintah Allah yang mengharuskan kita untuk menyempurnakan pengukuran dan dilakukannya secara adil tanpa ada yang dikurangkan dan dlebihkan, seperti yang dijelaskan pada QS. Asy-Syu’ara ayat 181-184 :

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ

وَزِنُوا بِالْقِسْطِاسِ الْمُسْتَقِيمِ

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولِينَ

Artinya : “*Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. Dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi. dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang terdahulu*”.

2.13 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk mengadakan sebuah penelitian, hal tersebut tidak akan bisa terlepas dari suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang terdahulu dengan



maksud tujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan, selain itu juga hal tersebut juga bertujuan untuk membandingkan penelitian yang saat ini dilakukan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu. Berikut dibawah ini adalah ringkasan dari penelitian terdahulu.

Tabel 2. 2
Review Penelitian Terdahulu

No	Peneleti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putri Enjel Artauli Sibuea & Sri Astuti (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit fee</i>	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap <i>audit fee</i> . Kompleksitas perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap <i>audit fee</i> . Risiko Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit fee</i> . Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap <i>audit fee</i> . KAP <i>big four</i> dianggap memiliki kualitas lebih tinggi dibandingkan dengan KAP <i>non big four</i> . Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>big four</i> menetapkan <i>audit fee</i> yang lebih tinggi daripada KAP <i>non big four</i> .
2	Rifki Adji Sastradipraja, Annisa Nurbaiti & Febrial Pratama	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran KAP Terhadap <i>Fee Audit</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel ukuran perusahaan, risiko perusahaan, kompleksitas perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap fee

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			audit pada perusahaan sub sektor perbankan tahun 2017-2019 yang listed di BEI. Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap fee audit. Risiko perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap fee audit. Kompleksitas perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap fee audit. Profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap fee audit. Ukuran KAP secara signifikan berpengaruh positif terhadap fee audit.
3	Merina Ditya Paramitha & Edi Joko Setyadi (2022)	Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap <i>Fee Audit</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap <i>fee audit</i> , Komisaris independen berpengaruh positif terhadap <i>fee audit</i> , Komite audit berpengaruh positif terhadap <i>fee audit</i> & Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>fee audit</i> .
4	Ariel Zielma & Dini Widyawati (2019)	Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan dan Audit Tenure Berpengaruh Terhadap <i>Audit fee</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>CEO tenure</i> (X1) berdampak positif pada <i>audit fee</i> (Y). Artinya jika <i>CEO tenure</i> mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan <i>audit fee</i> . <i>CEO ownership</i> (X2) berpengaruh negatif terhadap <i>audit fee</i> (Y).
5	Ni Kadek Sukianasih & Agus Indra Tenaya (2016)	Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, dan Manajemen Laba Terhadap <i>Fee Audit</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial independensi dewan komisaris tidak terbukti mempengaruhi <i>fee audit</i> , ukuran dewan komisaris terbukti mampu mempengaruhi <i>fee audit</i> ,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

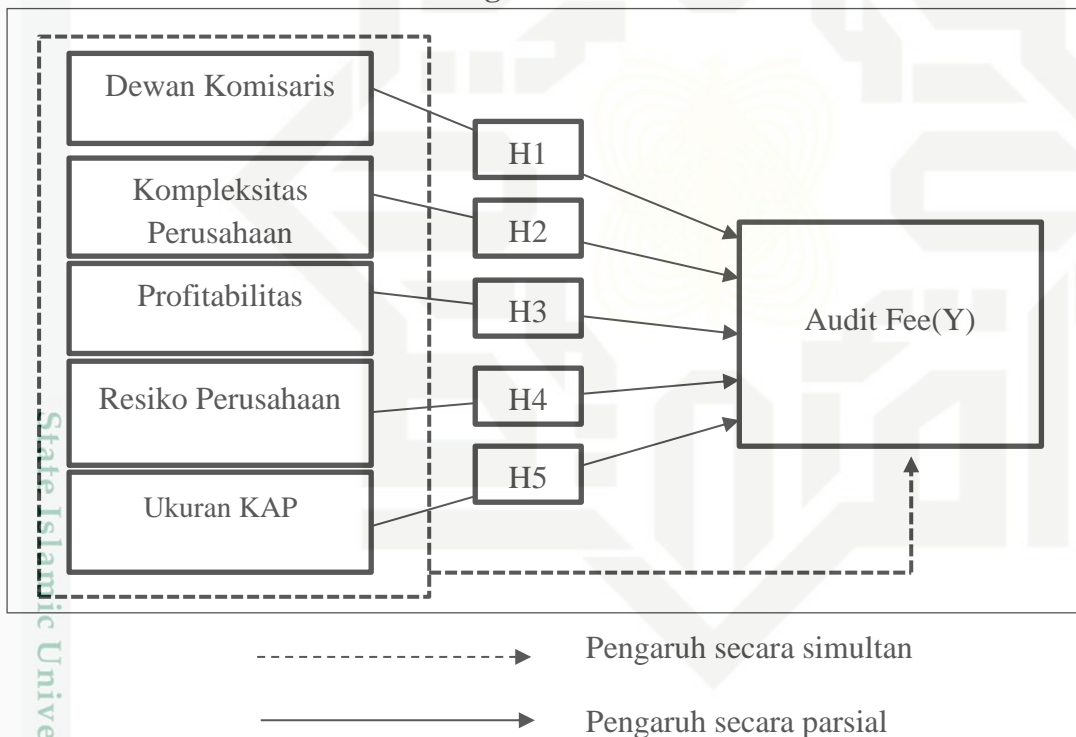
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		independensi komite audit tidak terbukti mempengaruhi fee audit, ukuran komite audit terbukti mempengaruhi fee audit secara negatif, instensitas pertemuan komite audit berpengaruh positif terhadap fee audit, manajemen laba tidak terbukti berpengaruh pada <i>fee audit</i> .
----------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

2.14 Kerangka Penelitian

Gambar 2. 1

Kerangka Penelitian



Sumber : Data olahan Peneliti (2023)

2.15 Perumusan Hipotesis

2.15.1 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap *Audit Fee*

Menurut Beasley (1996) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara ukuran dewan komisaris dengan fee audit, dimana semakin banyak jumlah dewan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



komisaris didalam suatu perusahaan menyebabkan semakin besarnya peluang untuk terjadinya kecurangan di dalam laporan keuangan dengan asumsi bahwa dewan komisaris cenderung mempengaruhi proses pelaporan keuangan, tanpa mengawasi proses tersebut, sehingga auditor eksternal menilai internal kontrol perusahaan lemah yang akan mempengaruhi besar *fee audit*. Jumlah anggota dewan komisaris yang lebih besar dapat memperumit proses pengambilan keputusan. Semakin banyak anggota, semakin banyak opini yang perlu dipertimbangkan dan diskusikan. Diskusi yang lebih panjang dan proses pengambilan keputusan yang lebih rumit dapat mengakibatkan peningkatan waktu dan sumber daya yang diperlukan dari auditor eksternal. Oleh karena itu, penambahan anggota dewan komisaris dapat berdampak pada peningkatan *audit fee*. Penelitian Sukaniasih dan Agus (2016) dewan komisaris sebagai wakil dari pemegang saham, mempunyai kekuasaan yang kuat untuk mencegah dan mendeteksi perilaku oportunistik manajemen dalam pelaporan keuangan. Untuk menghindari hal tersebut dewan komisaris harus memastikan *realibilitas* laporan keuangan dan diharapkan agar dewan komisaris independen akan meningkatkan audit eksternal yang akan meningkatkan *fee audit*. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Puspita & Tika (2018) menyatakan adanya hubungan yang positif antara dewan komisaris terhadap *fee audit*, Sitompul (2019) juga menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *fee audit*. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Dewan komisaris berpengaruh terhadap *audit fee*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.15.2 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap *Audit Fee*

Kompleksitas perusahaan adalah hal yang terkait dengan kerumitan Transaksi yang ada di perusahaan. Kerumitan tersebut dapat berasal dari transaksi yang menggunakan mata uang asing, jumlah anak dan cabang perusahaan, maupun adanya operasi bisnis di luar negeri (Rukmana dkk, 2017). Penelitian El-Gammal (2012) menyatakan bahwa jumlah anak perusahaan mewakili kompleksitas jasa audit yang diberikan. Kompleksitas perusahaan dapat menyebabkan biaya audit yang lebih tinggi karena usaha audit yang dibutuhkan dan waktu yang diperlukan juga lebih banyak yang menyebabkan biaya per jamnya akan lebih besar dibebankan kepada klien. Pada penelitian Nova Yulianti, Henri Agustin, Salma Taqwa (2019) ditemukan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *Audit fee*, Artinya kompleksitas perusahaan dapat menyebabkan biaya audit yang lebih Tinggi karena usaha audit yang dibutuhkan dan waktu yang diperlukan juga lebih banyak yang menyebabkan biaya per jamnya akan lebih besar dibebankan kepada klien. Berdasarkan uraian teoritis di atas maka hipotesis yang disusun sebagai berikut:

H2: Kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee*.

2.15.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit fee*

Profitabilitas perusahaan yang menjadi klien auditor akan mempengaruhi besarnya *audit fee* karena perlu dilakukan pengujian 31 validitas yang memerlukan waktu lebih lama dalam pekerjaan auditnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kikhia, (2015), Musah, (2017), dan Fisabilillah et al., (2020) menunjukkan hasil yang berpengaruh positif untuk profitabilitas terhadap *audit fee* karena perusahaan yang mempunyai tingkat profit yang tinggi biasanya akan membayar jasa audit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tinggi juga karena auditor akan melakukan pengujian validitas pada pengakuan pendapatan dan biaya.

Oleh karena itu, auditor akan memerlukan waktu yang lebih panjang dalam melakukan pekerjaan audit karena profitabilitas yang tinggi merupakan indikator penting dari kinerja manajemen dan efisiensinya dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia sehingga auditor membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memastikan pengakuan pendapatan dan biaya yang ada karena itu akan mempengaruhi besarnya *audit fee*. Untuk meneliti pengaruh profitabilitas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit fee*.

2.15.4 Pengaruh Resiko Perusahaan terhadap *Audit Fee*

Risiko perusahaan akan mempengaruhi besarnya *audit fee* karena auditor eksternal memerlukan tingkat kemampuan yang tinggi dan waktu yang lebih panjang dalam melakukan pekerjaan audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Samusi & Purwanto (2017) dan Khasharmeh, (2018) menunjukkan hasil yang berpengaruh positif untuk risiko perusahaan terhadap *audit fee* karena *leverage* perusahaan diharapkan mampu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh kreditur sehingga auditor membutuhkan waktu yang lama dan tingkat kesulitan yang tinggi.

Oleh sebab itu, dapat mempengaruhi biaya audit eksternal menjadi lebih besar. Selain itu tingkat risiko klien yang lebih tinggi akan meningkatkan upaya auditor sehingga bias meningkatkan harga jasa audit. Oleh sebab itu, kantor akuntan akan melakukan pekerjaan terperinci untuk menyelesaikan atau memoderasi risiko



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tersebut. Untuk meneliti pengaruh risiko perusahaan terhadap *audit fee* maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Resiko perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee*.

2.15.5 Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Fee*

Ukuran suatu KAP biasanya dikaitkan dengan kualitas audit. KAP *big four* dianggap memiliki kualitas lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *non big four*. KAP *big four* memiliki lebih banyak sumber daya untuk berinvestasi dalam pelatihan staf, teknologi, dan fasilitas (Kikhia, 2014). KAP *big four* akan membebankan biaya audit yang lebih tinggi kepada klien daripada KAP *non big four*. Penelitian yang dilakukan oleh Nugrahani dan Sabeni (2013) mengatakan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Kantor Akuntan Publik *big four* dipandang sebagai auditor yang akan menghasilkan kualitas audit yang melebihi persyaratan minimal keprofesionalan daripada Kantor Akuntan Publik *non big four*. Tingkat kesalahan Kantor Akuntan Publik *big four* lebih kecil dari pada Kantor Akuntan Publik *non big four* sehingga biaya audit yang dibebankan lebih besar. Chandra (2015) mengatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap biaya audit. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat hipotesis ke-lima dalam penelitian ini adalah:

H5: Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit fee* .

2.15.6 Pengaruh Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan Ukuran KAP terhadap *Audit fee*

Berdasarkan teori agensi, pihak agen atau manajemen memiliki kepentingan pribadi untuk memaksimalkan prospek kepentingannya. Dengan wewenang yang dimilikinya memutuskan maksimum dan minimum berapa negosiasi fee audit yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan disepakati dengan pihak auditor. Dewan Komisaris adalah mengawasi perusahaan termasuk sebagai pengawas terhadap proses pelaporan keuangan, apabila dewan komisaris melakukan pengawasan dengan baik serta didukung dengan jumlah anggota dewan komisaris yang memadai maka akan mampu meningkatkan efektifitas dari proses *monitoring* terhadap pelaporan keuangan dewan komisaris cenderung mempengaruhi proses pelaporan keuangan, tanpa mengawasi proses tersebut, sehingga auditor eksternal menilai internal kontrol perusahaan lemah yang akan mempengaruhi besar *fee audit* (Paramitha & Joko, 2022).

Menurut penelitian Okta (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kompleksitas dengan besar penetapan *audit fees*. Semakin kompleks klien, semakin sulit dalam mengaudit dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Hal ini berakibat pada penetapan *audit fee* yang semakin tinggi. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, perusahaan yang menghasilkan laba tinggi akan dilakuka validitas dan pengakuan laba oleh auditor sehingga pekerjaan audit akan semakin lama sehingga akan berdampak terhadap kenaikan *fee audit*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kikhia (2015), Musah (2017), dan Fisabilillah et al (2020) menunjukkan hasil yang berpengaruh positif untuk profitabilitas terhadap *audit fee*.

Khasharmeh (2018) menunjukan hasil yang berpengaruh positif untuk risiko perusahaan terhadap *audit fee* karena *leverage* perusahaan diharapkan mampu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh kreditur sehingga auditor membutuhkan waktu yang lama dan tingkat kesulitan yang tinggi. Oleh

sebab itu, dapat mempengaruhi biaya *audit eksternal* menjadi lebih besar. Selain itu tingkat risiko klien yang lebih tinggi akan meningkatkan upaya auditor sehingga bias meningkatkan harga jasa audit. Penelitian Nugrahani dan Sabeni (2013) mengatakan bahwa KAP *Big Four* dipandang sebagai auditor yang akan menghasilkan tingkat kualitas audit yang melebihi persyaratan minimal keprofesionalan daripada kualitas dari KAP *Non-Big Four*. KAP atau auditor yang berkualitas tinggi akan membuat sedikit kesalahan daripada auditor yang berkualitas rendah, sehingga memiliki fee audit yang lebih tinggi.

H6: Dewan Komisaris, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan & Ukuran KAP Berpengaruh terhadap *Audit fee*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014, p. 8). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, profitabilitas, resiko perusahaan dan ukuran KAP serta variabel dependen yaitu *Audit fee*. Penelitian dilakukan di Perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

Sumber data penelitian diperoleh dari laporan keuangan diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014). Sumber data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan (*Annual Report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode penelitian tahun 2018-2021. Tujuan penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok (*Independensi*) dua atau lebih faktor dalam situasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Winarni, 2021:150). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2014).

Sampel penelitian ini adalah perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Metode atau teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perusahaan Sub sektor Lembaga pembiayaan yang telah mempublikasikan laporan keuangannya yang telah di audit periode tahun 2018 – 2021.
- Perusahaan Sub sektor Lembaga Pembiayaan yang mengungkapkan fee audit periode tahun 2018 – 2021.

Tabel 3. 1
Kriteria Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.	17
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut dari tahun 2018-2021	(0)
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara tidak konsisten dari tahun 2018-2021	(0)
4	Perusahaan yang tidak mengungkapkan <i>audit fee</i> tahun 2018-2021	(9)
5	Jumlah sampel	8
6	Jumlah Observasi	32

Sumber : Data olahan peneliti (2023)

Tabel 3. 2
Data Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF
2	PT. Buana Finance Tbk	BBLD
3	PT. BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN
4	PT. Woori Finance Indonesia Tbk	BPFI
5	PT. Clipan Finance Indonesia Tbk	CFIN
6	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk	IMJS
7	PT. Tifa Finance Tbk	TIFA
8	PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF

Sumber : Data olahan peneliti (2023)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan *data sekunder* yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. *Data sekunder* adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahunan keuangan perusahaan sub sektor Lembaga Pembiayaan 2018-2021. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id serta website perusahaan sub sektor Lembaga Pembiayaan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Pengukuran Variabel Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Audit fee*. Sedangkan yang menjadi variabel independen adalah dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, profitabilitas, resiko perusahaan dan ukuran KAP.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Alat Ukur	Skala
<i>Audit fee</i> (Y)	Imbalan atau biaya yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor atau akuntan publik untuk memberikan jasa audit. (Sastradipraja et al., 2021)	$FEE = \text{Ln}(\text{audit fee})$	Rasio
Dewan Komisaris (X1)	Menurut Paramitha & Setyadi (2022), salah satu komponen tata kelola perusahaan yang baik adalah Dewan Komisaris, yang tanggung jawab utamanya adalah mengawasi dan memberi	$DK = \sum \text{Dewan Komisaris}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah ditetapkan di dalam perusahaan.		
Kompleksitas Perusahaan (X2)	Kompleksitas perusahaan adalah “hal-hal yang berkaitan dengan kompleksitas transaksi yang ada di perusahaan” . Banyaknya anak perusahaan, jumlah cabang, dan operasi bisnis internasional perusahaan semuanya dapat berkontribusi pada kerumitannya. Setyadi dan Paramitha, 2022)	Dalam penelitian ini kompleksitas perusahaan ditunjukkan dengan jumlah cabang perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan klien (Rukmana dkk, 2017). Jumlah cabang perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan pada bagian catatan	Rasio
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.(Astuti & Putri Enjel Artauli Sibuea, 2022)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ (Pra Dhita,2020)	Rasio
Resiko Perusahaan (X4)	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan asetnya tercermin dari risikonya.	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Astuti & Putri Enjel Artauli Sibuea, 2022)	Rasio
Ukuran KAP (X5)	Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik	Menggunakan Variabel Dummy yaitu jika KAP masuk kedalam daftar KAP Big Four maka diberi kode 1	Nominal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sedangkan yang KAP Non-Big Four maka diberi kode 0.	
--	--	-----------------------------------------------------	--

Sumber : Olahan Peneliti

3.4.1 Variabel Independen

A. Dewan Komisaris (X1)

Dewan Komisaris adalah salah satu komponen dalam *good corporate governance* yang mempunyai tugas penting, yaitu melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan corporate governance tercipta dalam perusahaan tersebut (KNKG, 2006). Anggota Dewan Komisaris haruslah mempunyai dan memenuhi syarat kemampuan dan integritas sehingga dalam melakukan tugasnya dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadinya atau pihak lain yang terkait dengan independensi. Kemudian diharuskan mematuhi anggaran dasar dan perundang-undangan yang berhubungan dengan tugas yang dilakukannya, dan melaksanakan pedoman GCG-nya (Ayu & Tika, 2018). Dalam penelitian ini Dewan Komisaris diukur dari jumlah total dewan komisaris yang ada pada perusahaan. Variabel ini akan dilambangkan dengan DK. (Chandra, 2015)

$$DK = \sum \text{Dewan Komisaris}$$

B. Kompleksitas Perusahaan (X2)

Kompleksitas perusahaan adalah hal yang terkait dengan kerumitan transaksi yang ada di perusahaan. Kerumitan tersebut dapat berasal dari transaksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menggunakan mata uang asing, jumlah anak dan cabang perusahaan, maupun adanya operasi bisnis di luar negeri (Rukmana dkk, 2017). Kompleksitas Perusahaan pada penelitian ini dinilai berdasarkan jumlah cabang perusahaan yang dimiliki. (JesslynCristansy (2018)

C. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan yang dapat menghasilkan laba menggunakan sumber daya yang telah dimiliki perusahaan seperti modal, aktiva, atau penjualan perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diprosikan dengan tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) yang dihitung dengan rasio membandingkan laba bersih dengan total aset auditee.

Pengukuran tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \text{Net Income} / \text{Total Aset}$$

(Pra Dhita Fisabilillah, 2020)

D. Resiko Perusahaan (X4)

Risiko perusahaan dapat diukur dengan *leverage*. *Leverage* salah satu pengukuran yang bisa digunakan dalam menentukan risiko perusahaan maupun risiko audit. *Leverage* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Pada penelitian ini risiko perusahaan diukur melalui rasio *leverage* yang diwakili oleh *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang membandingkan total utang ekuitas. Secara matematis DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$Debt\ to\ Equity\ Ratio(DER) = Total\ Utang / Total\ Equity$ (Pra Dhita Fisabilillah,2020)

E. Ukuran KAP (X5)

Berdasarkan pasal 1 ayat 5 UU Nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik, KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang ini. KAP *big four* yang dikategorikan sebagai KAP besar telah memiliki pengalaman yang lebih terhadap penugasannya sehingga kredibilitas dan kualitas jasa yang diberikan menjadi lebih dipercaya oleh para pemakai laporan keuangan daripada dengan KAP kecil . Penelitian ini menggunakan skala nominal atau *dummy*. Perusahaan yang memakai jasa dari KAP *big four* akan tergolong dalam kode *dummy* 1 dan *non-big four* dengan kode *dummy* 0 (Zielma & Widyawati, 2019) .

3.4.2 Variabel Dependen

Audit fee yaitu biaya atau imbalan yang diberikan perusahaan kepada seorang akuntan publik atau auditor atas jasa audit yang telah dilakukannya. Pada penelitian ini, *Audit fee* diprosikan menggunakan logaritma natural dari *Audit fee*. Informasi mengenai *audit fee* dapat ditemukan di laporan tahunan perusahaan pada bagian Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal atau pada bagian tata kelola perusahaan. *Audit fee* tersebut kemudian akan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *audit fee*. Dinyatakan sebagai berikut:

$$Audit\ fee\ (FEE) = Ln(audit\ fee)$$

(JesslynCristansy (2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono didalam bukunya yang berjudul Metode penelitian kuantitatif R&D (Sugiyono, 2014). data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan . Data tersebut akan diolah menjadi informasi yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen,dimana dokumen dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *Eviews*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *Time Series* (runtut waktu) dan *Cross Section* (Basuki, 2019, p. 69). Metode-metode yang digunakan yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic university of Sultan Syarif Kasim Riau

3.6.1 Statistik Deskriptif.

Menurut Sugiyono didalam bukunya yang berjudul Metode penelitian kuantitatif R&D (Sugiyono, 2014) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrim pada data yang diambil. Pada penelitian ini keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan nilai α 0,05 (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila Prob. JB > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Apabila Prob. JB < 0,05 maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, sebaliknya, koefisien korelasi < 0,8 maka model bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji glesjer yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Jika hasil tingkat kepercayaan uji glesjer > 0,05 maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu dengan periode sebelumnya. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi autokorelasi, maka dapat melakukan uji langrange multiplier (uji LM). Dengan kriteria, apabila nilai probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi masalah autokorelasi.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

1) Model Data Panel

a) Model Common Effect

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *Time Series* dan data *Cross Section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel (Basuki & Prawoto, 2017). Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *Time Series* dan data *Cross Section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b) Model Fixed Effect

Menurut Basuki & Prawoto (Basuki & Prawoto, 2017) model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel

dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan interse; Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \epsilon_{it}$$

c) Model Random Effect

Pada model Random Effect terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi Random Effect. Pendekatan estimasi Random Effect ini menggunakan variabel gangguan (*Error Terms*) (Basuki & Prawoto, 2017; 255). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model Random Effect tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

2) Uji Spesifikasi Model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (*ChowTest*), Hausman Test dan Langrange Multiplier (LM) Test.

a) *ChowTest*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*. Hipotesis dalam uji chow adalah: H_0 : *Common Effect Model* atau *pooled OLS* H_1 : *Fixed Effect Model*. (Basuki & Prawoto, 2017; 269).

b) *HausmanTest*

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut : H_0 : Metode *Random Effect* H_1 : Metode *Fixed Effect* Jika nilai *p-value cross section chi-squares* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section chi-squares* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect* (Basuki & Prawoto, 2017; 302).

c) *Langrange Multiplier (LM)*

Menurut Basuki & Prawoto (2017; 253) Uji LM digunakan untuk memilih model *Random Effect* atau model *Common Effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut: H_0 : Metode *Common Effect* H_1 : Metode *Random Effect*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis chi-square, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect*.

Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik chi-squares sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *Random Effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *Common Effect*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

1) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*Cross Section*) dengan data runtut waktu (*Time Series*). Nama lain dari data panel adalah pool data, kombinasi data *Cross Section* dan *Time Series*, micropanel data, longitudinal data, analisis *even history* dan analisis cohort. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan interep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya

Persamaan regresi data panel sebagai berikut (Basuki & Prawoto, 2017; 252) :

$$FE = \alpha + \beta_1DK + \beta_2KOM + \beta_3ROA + \beta_4DER + \beta_5KAP + \epsilon_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

FA = Fee Audit

DK = Dewan Komisaris

KOM = Kompleksitas Perusahaan

ROA = Profitabilitas

DER = Resiko Perusahaan

KAP = Ukuran KAP

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi

ε = Kesalahan Pengganggu

2) Uji Signifikan

Parameter Individual (Uji Statistik t) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Jika nilai probability $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3) Uji Signifikansi

Keseluruhan (Uji Statistik F) Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi $0,05$ digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probability $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Basuki, 2019; 68). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka skripsi yang berjudul pengaruh dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, profitabilitas, resiko perusahaan dan ukuran KAP terhadap *audit fee* pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan di bursa efek Indonesia tahun 2018 – 2021, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *audit fee* (FA). Hal ini berarti semakin besar jumlah dewan komisaris tidak akan mempengaruhi fee audit yang dikeluarkan.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit fee* (FA). Hal ini berarti semakin semakin kompleks suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi besaran fee audit yang dikeluarkan.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit fee* (FA). Hal ini berarti besar atau kecilnya profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi besaran fee audit yang dikeluarkan.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Resiko Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit fee* (FA). Hal ini berarti besar atau kecilnya resiko perusahaan tidak akan mempengaruhi besaran fee audit yang dikeluarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit fee* (FA). Hal ini berarti perusahaan tidak keberatan untuk membayar lebih mahal kepada KAP *big four* karena KAP *big four* dianggap mampu menghasilkan kualitas audit yang tinggi yang mana akan menghasilkan laporan audit yang baik sehingga akan menaikkan besaran fee audit yang dikeluarkan.
6. Hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, profitabilitas, resiko perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh signifikan secara simultan terhadap fee audit. Hal ini berarti secara bersama-sama seluruh variabel independent pada penelitian ini berpengaruh terhadap penetapan fee audit.
7. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh dewan komisaris, kompleksitas perusahaan, profitabilitas, resiko perusahaan dan ukuran KAP terhadap fee audit sebesar 98.06%, sedangkan sisanya sebesar 1.94% (100 – 98.06) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu Pengaruh dewan komisaris, kompleksitas



perusahaan, profitabilitas, resiko perusahaan dan ukuran KAP terhadap *audit fee*.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap *fee audit* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.
- c. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan sub sektor Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 yang dijadikan objek penelitian.
- d. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan jumlah sampel yang sedikit yaitu pada satu sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- perusahaan saja, sehingga belum mewakili keadaan sektor lain.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek yaitu selama 4 tahun (2018-2021), sehingga belum mencerminkan keadaan dalam jangka panjang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-quran dan terjemahan.

Astuti, S., & Putri Enjel Artauli Sibuea. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit fee*. Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN), 2(1), 105–114. <https://doi.org/10.33005/senapan.v2i1.184>

Annisa, N. A., & Kurniasih, L. (2014). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 8(2), 123–136.

Astrini, N. R., & Muid, D. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan auditor switching secara voluntary. Diponegoro Journal of Accounting, 634-644.

Basuki, A. T. (2019). Buku Pratikum Eviews. *Danisa Media*, 1–120.

Aturan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia melalui peraturan nomor No.14/PJOK.04/2022 Pasal 16.

Ayu, P. P., & Septiani, T. (2018). Pengaruh ukuran dewan komisaris, komite audit, dan KAP terhadap fee audit eksternal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1-15.

Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat. books.google.com.

Arens, A. A. (2012). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*, 14.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.

Basuki, A. T. (2019). Buku Pratikum Eviews. *Danisa Media*, 1–120.

Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan ukuran kap terhadap fee audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bea tahun 2012-2016. *Modus*, 30(2), 198-211.

Khafiyya, N. A. (2016). Akuntansi Aset Tetap (PSAP 07) Pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. *Ekonomia*, 5(3), 410–431.

Chandra, marcella octavia. (2015). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. XIII No. 26 Maret 2015 PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP TERHADAP FEE AUDIT EKSTERNAL Marcella Octavia Chandra 1. Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Eksternal, XIII(26), 174–194.

CNN. (2018). Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah>.
- Erwin, E. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit fee* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer goods industry Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018). *ECo-Fin*, 3(3), 320–332. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i3.414>
- El-Gammal, W. (2012). Determinants of *Audit fees*: Evidence from Lebanon. *International Business Research*, 5(11), 136–145. <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n11p136>
- Fisabilillah, P. D., Fahria, R., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, risiko perusahaan, dan profitabilitas klien terhadap *audit fee*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 361-372.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eviwe 10.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Badan Penerbit Universitas Diponegoro :Semarang
<https://finance.detik.com/>
- Institut Akuntan Publik Indonesia melalui Peraturan No.2 tahun 2016 Pasal 5 tentang kebijakan penentuan fee audit.
- Izzani, A. F., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap *Audit fee*. *Business and Economic Analysis Journal*, 2(1), 1-13.
- Juliantari, N. W. A., & Rasmini, N. K. (2013). Auditor switching dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), 231-246.
- Jensen, M. C. (1993). The modern industrial revolution, exit, and the failure of internal control systems. *the Journal of Finance*, 48(3), 831-880.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Khasharmeh, H. (2018). An Empirical Investigation Into The Pricing of Audit Services in Bahraini Listed Companies. In *International Journal of Accounting*. http://ijatnet.com/journals/ijat/Vol_6_No_1_June_2018/8.pdf
- KNKG, K. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. 4(1), 88–100.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kasmir.2014.AnalisisLaporanKeuangan.Jakarta:RajaGrafindoPersada.
- Kasmir.2015.AnalisisLaporanKeuangan.EdisiSatu.Jakarta:PTRajaGrafindoPersada.Kholilah. 2013
- Kikhia, H. Y. (2015). Determinants of *audit fees*: Evidence from Jordan. *Accounting and finance Research*, 4(1), 42-53.
- Musah, A. (2017). Determinants of *audit fees* in a developing economy: Evidence from Ghana. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(11), 716-730.
- Mulyadi, P. K. 2013. *Auditing*, Jilid 1, Edisi keenam,. Jakarta: Salemba Empat.
- Messier, William F., Steven M.Glover, D. F. P. (2014). *Jasa Audit dan Assurance*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Naibaho, D. P., Melisa, M., Fransiska, L., & Sinaga, A. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Komite Audit, Resiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap *Audit fee* Pada Perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate, And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 343-350.
- Naser, K., & Hassan, Y. M. (2016). Factors influencing external *audit fees* of companies listed on Dubai Financial Market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.
- Nugrahani, N. R., & Sabeni, A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Okta, Y. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan *Audit fees*. *Jurnal Akuntansi*.
- Prawira, F. I., Anisma, Y., & Anggraini, L. (2017). Pengaruh karakteristik dewan komisaris, komite audit, dan kesulitan keuangan terhadap fee audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 133-147.
- Paramitha, M. D., & Setyadi, E. J. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i1.12840>
- Pebrina Hasibuan, P. A. R. & F. (2013). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Perbankan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 –2014.

- Prahartari, F. A. (2013). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Auditor Switcting (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI). Repository.Uinjkt.Ac.Id. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/23789>
- Rukmana, M., Konde, Y. T., & Setiawaty, A. (2017). Pengaruh risiko litigasi, corporate governance, karakteristik perusahaan, dan karakteristik auditor terhadap *audit fee* pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. Simposium Nasional Akuntansi, 20.
- Sinaga, E. A., & Rachmawati, S. (2018). Besaran Fee Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19–34. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i1.2577>
- Susilawati, Christine Dwi Karya., S.E., M.Si., Ak. (2012). *Jurnal Akuntansi* ISSN : 2085-8698. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1–10.
- Spence, A. M. (1973). Time and communication in economic and social interaction. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(4), 651-660.
- Sjahrial, D. (2009). Pengantar Manajemen Keuangan.
- Suharli, M., & Nurlaelah, N. (2008). Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit: Investigasi Pada BUMN. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12(2).
- Sukaniasih, N. K., & Tenaya, A. I. (2016). Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Fee Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2161-2187.
- Sitompul, F. (2019). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan karakteristik perusahaan terhadap *audit fee* eksternal. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 67-76.
- Samsi, M. A., & Purwanto, A. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 372-380.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*.
- Smith, John. (2018). Pencapaian Spesialisasi Fungsional dalam Organisasi Modern: Studi tentang Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*.
- Tat, R. N. E., & Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor penentu tarif biaya audit eksternal (*Audit fee*) pada perusahaan non-keuangan. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(1), 177-195.
- Triani, O. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan *Audit fees* (Pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013). *Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Jaya*, 7(4).

Williamson, O. E. (1985). *The Economic Institutions of Capitalism: Firms, markets, relational Contracting*. Free Press.

Yunita Harahap, D., Bede, D., & Dwi Jayanti, D. (2018). *Audit fee: Evidence from Indonesia after Adopting International Standards on Auditing (ISAs)*. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7(1), 170. www.iapi.or.id

Yulio, W. S. (2016). Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Nature Methods*, 7(6), 2016. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997> <http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>

Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217-255.

Zielma, A., & Widyawati, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan Dan Audit Tenure Berpengaruh Terhadap *Audit fee*. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(10), 1-19.

LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1 : Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ADMF	PT.Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
2	BBLD	PT.Buana Finance Tbk
3	BFIN	PT.BFI Finance Indonesia Tbk.
4	BPFI	PT.Woori Finance Indonesia Tbk
5	CFIN	PT.Clipan Finance Indonesia Tbk
6	IMJS	PT.Indomobil Multi Jasa Tbk
7	TIFA	PT.Tifa Finance Tbk.
8	WOMF	PT.Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 : Tabulasi Data Audit fee (Y)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Fee Audit	LN(FEE AUDIT)
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	2018	797.000.000	20,50
			2019	876.800.000	20,59
			2020	1.065.000.000	20,79
			2021	800.000.000	20,50
2	BBLD	Buana Finance Tbk	2018	935.000.000	20,66
			2019	1.320.000.000	21,00
			2020	660.000.000	20,31
			2021	709.500.000	20,38
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	2018	374.000.000	19,74
			2019	742.500.000	20,43
			2020	462.000.000	19,95
			2021	611.000.000	20,23
4	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk	2018	7.716.279.623	22,77
			2019	9.631.365.721	22,99
			2020	7.204.742.277	22,70
			2021	7.514.204.878	22,74
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	2018	657.759.500	20,30
			2019	537.291.489	20,10
			2020	1.045.000.000	20,77
			2021	1.146.098.446	20,86
6	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	2018	3.749.386.862	22,04
			2019	5.902.862.513	22,50
			2020	4.910.707.542	22,31
			2021	5.128.407.173	22,36
7	TIFA	Tifa Finance Tbk.	2018	235.000.000	19,28
			2019	250.000.000	19,34
			2020	250.000.000	19,34
			2021	265.000.000	19,40
8	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	2018	579.400.000	20,18
			2019	608.000.000	20,23
			2020	620.000.000	20,25
			2021	618.000.000	20,24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 : Tabulasi Data Dewan Komisaris (X1)

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEWAN KOMISARIS
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	2018	6
			2019	6
			2020	6
			2021	6
2	BBLD	Buana Finance Tbk	2018	4
			2019	4
			2020	4
			2021	4
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	2018	7
			2019	7
			2020	7
			2021	6
4	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk	2018	2
			2019	2
			2020	3
			2021	3
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	2018	4
			2019	4
			2020	4
			2021	3
6	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	2018	3
			2019	3
			2020	3
			2021	3
7	TIFA	Tifa Finance Tbk.	2018	4
			2019	4
			2020	4
			2021	4
8	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	2018	5
			2019	5
			2020	5
			2021	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 : Tabulasi Data Kompleksitas Perusahaan (X2)

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Kompleksitas
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	2018	192
			2019	192
			2020	230
			2021	219
2	BBLD	Buana Finance Tbk	2018	33
			2019	33
			2020	33
			2021	33
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	2018	228
			2019	232
			2020	228
			2021	217
4	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk	2018	66
			2019	72
			2020	75
			2021	75
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	2018	45
			2019	45
			2020	45
			2021	45
6	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	2018	80
			2019	80
			2020	156
			2021	170
7	TIFA	Tifa Finance Tbk.	2018	1
			2019	1
			2020	1
			2021	1
8	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	2018	120
			2019	120
			2020	119
			2021	123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4 : Tabulasi Data Profitabilitas (X3)

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA	TOTAL ASET	PROFITABILITAS
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	2018	1.815.300.000.000	31.496.400.000.000	0,058
			2019	2.108.700.000.000	35.116.800.000.000	0,060
			2020	1.025.600.000.000	29.230.500.000.000	0,035
			2021	1.212.700.000.000	23.725.900.000.000	0,051
2	BBLD	Buana Finance Tbk	2018	57.571.000.000	5.019.046.000.000	0,011
			2019	59.269.000.000	5.051.402.000.000	0,012
			2020	20.053.000.000	4.115.895.000.000	0,005
			2021	28.703.000.000	3.582.868.000.000	0,008
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	2018	1.467.794.000.000	19.117.376.000.000	0,077
			2019	711.682.000.000	19.089.633.000.000	0,037
			2020	701.592.000.000	15.200.531.000.000	0,046
			2021	1.131.338.000.000	15.635.739.000.000	0,072
4	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk	2018	122.700.000.000	2.914.157.000.000	0,042
			2019	154.600.000.000	3.070.356.000.000	0,050
			2020	118.900.000.000	2.798.907.000.000	0,042
			2021	159.000.000.000	2.964.069.000.000	0,054
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	2018	455.148.500.000	27.645.118.000.000	0,016
			2019	3.642.226.000.000	29.109.408.000.000	0,125
			2020	3.845.833.000.000	31.159.291.000.000	0,123
			2021	3.619.010.000.000	35.446.051.000.000	0,102
6	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	2018	162.584.000.000	20.000.987.000.000	0,008
			2019	43.567.000.000	24.296.140.000.000	0,002
			2020	(111.658.000.000)	23.639.879.000.000	(0,005)
			2021	(80.559.000.000)	24.715.394.000.000	(0,003)
7	TIFA	Tifa Finance Tbk.	2018	27.837.000.000	1.514.969.000.000	0,018
			2019	33.034.000.000	1.212.066.000.000	0,027
			2020	14.885.000.000	1.103.816.000.000	0,013
			2021	26.732.000.000	1.396.548.000.000	0,019
8	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	2018	215.183.000.000	8.827.307.000.000	0,024
			2019	259.671.000.000	8.271.170.000.000	0,031
			2020	57.378.000.000	5.283.702.000.000	0,011
			2021	110.610.000.000	5.151.084.000.000	0,021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 : Tabulasi Data Resiko Perusahaan (X4)

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EQUITAS	RESIKO PERUSAHAAN
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	2018	24.468.242.000.000	7.028.199.000.000	3,481
			2019	27.038.058.000.000	8.078.795.000.000	3,347
			2020	21.305.238.000.000	7.925.275.000.000	2,688
			2021	14.838.879.000.000	8.887.006.000.000	1,670
2	BBLD	Buana Finance Tbk	2018	3.841.990.000.000	1.177.056.000.000	3,264
			2019	3.843.919.000.000	1.207.483.000.000	3,183
			2020	2.907.239.000.000	1.208.656.000.000	2,405
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	2018	12.913.580.000.000	6.203.796.000.000	2,082
			2019	13.009.453.000.000	6.080.180.000.000	2,140
			2020	8.594.377.000.000	6.606.154.000.000	1,301
4	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk	2021	8.205.513.000.000	7.430.226.000.000	1,104
			2018	1.056.294.000.000	771.425.000.000	1,369
			2019	1.002.298.000.000	819.326.000.000	1,223
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	2020	613.538.000.000	859.103.000.000	0,714
			2021	377.313.000.000	920.295.000.000	0,410
			2018	6.756.153.000.000	4.347.125.000.000	1,554
6	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	2019	7.411.795.000.000	4.705.682.000.000	1,575
			2020	6.172.266.000.000	4.745.189.000.000	1,301
			2021	2.317.783.000.000	4.806.120.000.000	0,482
7	TIFA	Tifa Finance Tbk.	2018	17.224.165.000.000	2.776.821.000.000	6,203
			2019	21.014.232.000.000	3.281.908.000.000	6,403
			2020	20.035.511.000.000	3.604.367.000.000	5,559
8	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	2021	20.905.277.000.000	3.810.177.000.000	5,487
			2018	1.169.481.000.000	345.487.000.000	3,385
			2019	841.356.000.000	370.709.000.000	2,270
8	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	2020	738.620.000.000	365.195.000.000	2,023
			2021	363.487.000.000	1.033.060.000.000	0,352
			2018	7.655.646.000.000	1.171.661.000.000	6,534
8	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	2019	6.900.593.000.000	1.370.577.000.000	5,035
			2020	4.070.357.000.000	1.213.345.000.000	3,355
			2021	3.817.437.000.000	1.333.647.000.000	2,862

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6 : Tabulasi Data Ukuran KAP (X5)

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	UKURAN KAP
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	2018	1
			2019	1
			2020	1
			2021	1
2	BBLD	Buana Finance Tbk	2018	1
			2019	1
			2020	0
			2021	0
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	2018	0
			2019	0
			2020	0
			2021	0
4	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk	2018	0
			2019	0
			2020	0
			2021	0
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	2018	1
			2019	1
			2020	1
			2021	1
6	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	2018	1
			2019	1
			2020	1
			2021	1
7	TIFA	Tifa Finance Tbk.	2018	0
			2019	0
			2020	0
			2021	0
8	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	2018	1
			2019	1
			2020	1
			2021	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

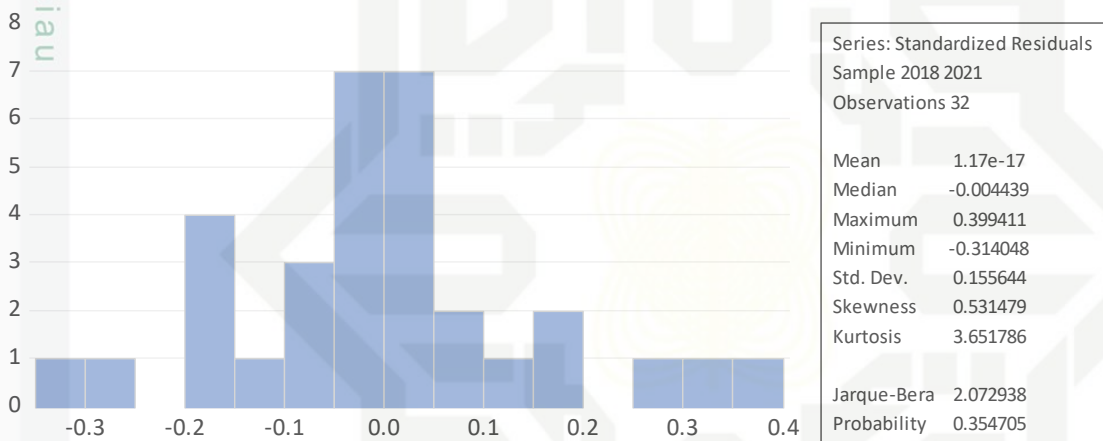
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	20.80449	4.375000	103.4375	0.037392	2.707539	0.562500
Median	20.46095	4.000000	77.50000	0.029325	2.204618	1.000000
Maximum	22.98829	7.000000	232.0000	0.125122	6.534011	1.000000
Minimum	19.27510	2.000000	1.000000	-0.004723	0.351855	0.000000
Std. Dev.	1.119431	1.408500	79.20327	0.033842	1.799158	0.504016
Observations	32	32	32	32	32	32

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.707792	0.194533	-0.050915	0.011360
X2	0.707792	1.000000	0.144462	0.143575	0.149595
X3	0.194533	0.144462	1.000000	-0.520348	0.021166
X4	-0.050915	0.143575	-0.520348	1.000000	0.542401
X5	0.011360	0.149595	0.021166	0.542401	1.000000

3. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.263659	0.259901	-1.014459	0.3231
X1	0.084864	0.053652	1.581761	0.1302
X2	-0.001229	0.000964	-1.274747	0.2178
X3	0.610307	0.853453	0.715103	0.4832
X4	0.013447	0.020317	0.661886	0.5160
X5	0.123155	0.086059	1.431047	0.1687

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.836830	Prob. F(2,24)	0.1810
Obs*R-squared	4.247978	Prob. Chi-Square(2)	0.1196

HASIL MODEL DATA PANEL

1. Model Common

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.06273	0.385803	62.37052	0.0000
X1	-1.046919	0.087847	-11.91755	0.0000
X2	0.013945	0.001600	8.718265	0.0000
X3	-0.428331	3.360401	-0.127464	0.8996
X4	-0.036972	0.075144	-0.492022	0.6268
X5	-0.007698	0.222367	-0.034620	0.9726
R-squared	0.849215	Mean dependent var	20.80449	
Adjusted R-squared	0.820218	S.D. dependent var	1.119431	
S.E. of regression	0.474646	Akaike info criterion	1.514867	
Sum squared resid	5.857519	Schwarz criterion	1.789693	
Log likelihood	-18.23788	Hannan-Quinn criter.	1.605964	
F-statistic	29.28626	Durbin-Watson stat	1.222081	
Prob(F-statistic)	0.000000			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Fixed

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.63855	0.621816	34.79896	0.0000
X1	-0.268646	0.128363	-2.092869	0.0500
X2	0.001317	0.002306	0.570883	0.5748
X3	-0.503323	2.041899	-0.246498	0.8079
X4	-0.023873	0.048608	-0.491135	0.6290
X5	0.512966	0.205898	2.491365	0.0221

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.980668	Mean dependent var	20.80449
Adjusted R-squared	0.968459	S.D. dependent var	1.119431
S.E. of regression	0.198809	Akaike info criterion	0.101740
Sum squared resid	0.750976	Schwarz criterion	0.493715
Log likelihood	14.62784	Hannan-Quinn criter.	0.095637
F-statistic	80.32018	Durbin-Watson stat	3.058347
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.456793	(7,19)	0.0000
Cross-section Chi-square	65.731431	7	0.0000

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: MODEL_REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	42.576006	5	0.0000

UJI T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.63855	0.621816	34.79896	0.0000
X1	-0.268646	0.128363	-2.092869	0.0500
X2	0.001317	0.002306	0.570883	0.5748
X3	-0.503323	2.041899	-0.246498	0.8079
X4	-0.023873	0.048608	-0.491135	0.6290
X5	0.512966	0.205898	2.491365	0.0221

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI F & KOEFISIEN DETERMINASI

R-squared	0.980668	Mean dependent var	20.80449
Adjusted R-squared	0.968459	S.D. dependent var	1.119431
			-
S.E. of regression	0.198809	Akaike info criterion	0.101740
Sum squared resid	0.750976	Schwarz criterion	0.493715
Log likelihood	14.62784	Hannan-Quinn criter.	0.095637
F-statistic	80.32018	Durbin-Watson stat	3.058347
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

